

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rancangan, pedoman ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan (Soemartono, 2003). Desain Penelitian ini harus memuat segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/ kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya (Maleong, 1994).

Sedangkan Menurut Milles and Huberman (1994) penelitian kualitatif adalah *“conducted through an intense and or prolonged contact with a “field” or life situation. These situation are typically “banal” or normal ones, replective of the everyday life individuals, groups, societies and organizations”*

Penelitian Kualitatif ini juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola berfikir Induktif ini adalah cara berfikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada yang sifatnya umum.

Dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan apa adanya.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan keilmuan melalui metode ilmiah yang didasarkan pada fakta empirik. Penelitian juga dapat dipahami sebagai usaha-usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menemukan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan berlangsungnya proses suksesi pada Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya adalah bisnis keluarga yang dijadikan sebagai objek penelitian yang berada di Jalan Moch Ihsan no 50A. Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya ini dijadikan sebagai objek penelitian dengan alasan untuk ditelusuri lebih lanjut proses suksesi yang sedang berlangsung dalam bisnis keluarga franchise Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya dari generasi pertama ke generasi kedua.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu: bulan Juni – September 2016

3.3 Subjek Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2009:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah keluarga pemilik.

Responden dalam penelitian ini ada 5 responden yaitu pemilik (1), istri pemilik (1), anak pemilik (2) dan karyawan (1) sebagai manajer bisnis keluarga Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya.

3.4 Langkah – Langkah Penelitian

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2009:137) data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari sumber utama baik secara individu atau perseorangan dengan menggunakan metode wawancara atau bisa juga dengan pengisian kuesioner yang dilakukan dalam proses penelitian.

Data yang digunakan bersumber dari hasil wawancara dengan anggota keluarga pemilik dan karyawan bisnis keluarga Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya. Wawancara dilakukan secara langsung empat mata tanpa menggunakan media perantara.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulam data menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dan akurat dari tiap subjek yang ikut serta dalam proses suksesi. Menurut Sugiyono (2009: 194) Wawancara digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data dan juga jika ingin menggali hal-hal secara lebih detail dari responden. Wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada responden.

Daftar pertanyaan yang akan digunakan kepada responden (pemilik, istri pemilik, anak pertama, anak kedua dan manager) diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Tahap Suksesi	Pertanyaan
1.	<i>Family Business Meetings</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah di dalam bisnis keluarga Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya melaksanakan musyawarah anggota keluarga yang aktif dalam bisnis keluarga (<i>family business meetings</i>)2. Seberapa rutin mengadakan <i>family business meetings</i>?3. Siapa saja yang diikutsertakan dalam <i>family business meetings</i>?4. Hal apa saja yang biasa dibicarakan?

No	Tahap Suksesi	Pertanyaan
2.	<i>Family Council Meetings</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di dalam bisnis keluarga Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya melaksanakan musyawarah anggota keluarga yang aktif dalam perusahaan keluarga (<i>family council meetings</i>)? 2. Seberapa rutin mengadakan <i>family council meetings</i>? 3. Siapa saja yang diikutsertakan dalam <i>family council meetings</i>? 4. Hal apa saja yang biasa dibicarakan?
3.	<i>Grooming Successor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah calon suksesor diikutsertakan dalam operasional bisnis keluarga Rumah Makan Ayam penyet Surabaya? 2. Peran dan jabatan apa yang dijalankan calon suksesor dalam bisnis keluarga Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya? 3. Apa yang dilakukan oleh orangtua calon suksesor dalam mendidik calon penerusnya?

No	Tahap Suksesi	Pertanyaan
4.	<i>Management Process</i>	<p>1. Apakah di dalam menjalankan bisnis keluarga Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya ada permasalahan yang sering muncul?</p> <p>2. Apakah seluruh anggota keluarga menggunakan <i>Family Business Meetings, Family Council Meetings, dan Family Business Rules</i>?</p>
5.	<i>Shareholders Agreement</i>	<p>1. Siapa saja pemegang saham dan pemangku kepentingan bisnis keluarga Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya?</p> <p>2. Apakah <i>shareholder</i> juga memantau perkembangan kesiapan dari segi kemampuan, kapabilitas dan kematangan calon suksesor?</p> <p>3. Apakah <i>shareholder</i> merasa yakin bahwa calon suksesor memiliki kapabilitas untuk meneruskan bisnis keluarga?</p>

3.4.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi dan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:65) analisis yang dilakukan dengan cara deskriptif menggunakan pola yang menggambarkan dan menjelaskan dengan uraian mengenai keadaan yang berhubungan dengan data-data yang digunakan untuk menarik berbagai kesimpulan dari berbagai peristiwa yang sulit diukur dengan menggunakan data angka.

Analisis deskriptif penelitian ini digunakan untuk memenuhi tujuan yaitu mengetahui proses suksesi manajerial Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya dari generasi pertama ke generasi kedua. Tujuan di atas tadi akan dicapai melalui tahap-tahap berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan anggota keluarga pemilik bisnis keluarga Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya.
- b. Merangkum dan menggolongkan hasil wawancara kedalam tabel hasil wawancara berdasarkan setiap proses dan aktivitas suksesi sesuai dengan penggolongan proses suksesi menurut teori Walsh (2011) dan ketentuan-ketentuan yang ada dalam definisi operasional.
- c. Melakukan analisis deskriptif kualitatif dari hasil wawancara yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel untuk menarik kesimpulan, dan menjawab perumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diambil berdasarkan standar ketentuan yang tercantum dalam definisi operasional.